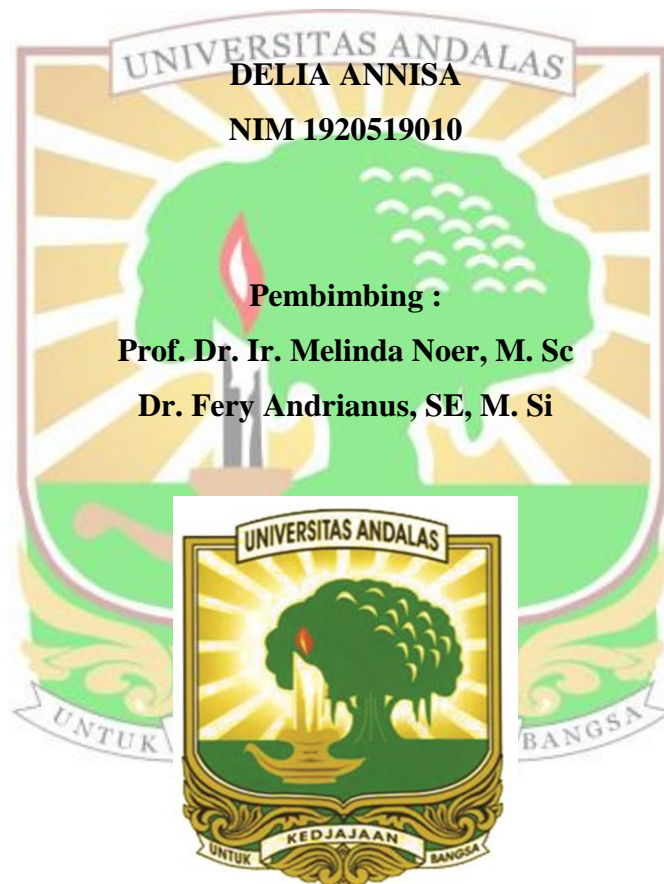


**EVALUASI PELAKSANAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER
PADA PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA
KOTA BUKITTINGGI**

TESIS

Oleh :



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER
PADA PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA
KOTA BUKITTINGGI**

Oleh : Delia Annisa (1920519010)

**(Dibawah Bimbingan : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc dan
Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si)**

Abstrak

Pelaksanaan pengarusutamaan gender merupakan strategi yang dilaksanakan dalam pencapaian kesetaraan dan keadilan gender. Didalam program kampung keluarga berencana pengarusutamaan gender masih relatif asing karena masih terdapat ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam penggunaan kontrasepsi, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi Kota Bukittinggi dalam melaksanakan pengarusutamaan gender pada program Kampung KB. Penelitian ini memiliki dua tujuan yakni mengevaluasi pelaksanaan pengarusutamaan gender pada kampung KB Kota Bukittinggi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengarusutamaan gender pada kampung KB Kota Bukittinggi.

Penelitian dilaksanakan pada dua kampung KB di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan pertama, pengarusutamaan gender pada program kampung keluarga berencana masih belum berjalan optimal, karena masih terdapat kesenjangan partisipasi antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan KB, dimana perempuan lebih banyak menggunakan KB dibandingkan dengan laki-laki. Kedua, hasil analisis menggunakan metode SEM-PLS memperlihatkan bahwa akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat berhubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pengarusutamaan gender.

Penelitian ini merekomendasikan : pertama, Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana perlu melakukan sosialisasi dan penyuluhan secara bertahap dan berkelanjutan terhadap pasangan usia subur. Kedua, Pemerintah juga harus menyediakan pos pelayanan disetiap kampung KB dengan tenaga ahli (dokter ahli), sehingga masyarakat tidak perlu lagi mencari dokter dan bidan swasta. Ketiga, Pemerintah Kota Bukittinggi harus mengembangkan strategi yang efektif tentang informasi program bahwa KB itu juga merupakan tanggung jawab laki-laki bukan hanya perempuan saja. Keempat, Pemerintah Kota Bukittinggi harus mengembangkan program KB dan kesehatan reproduksi yang responsif gender.

Kata Kunci : gender, kesetaraan dan keadilan gender, program kampung KB.

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF
GENDER MAINSTREAMING IN THE BUKITTINGGI CITY
FAMILY PLANNING VILLAGE PROGRAM**

By : Delia Annisa (1920519010)

**(Supervised by : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc dan
Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si)**

Abstract

The implementation of gender mainstreaming is a strategy implemented in achieving gender equality and justice. In the village family planning program, gender mainstreaming is still relatively unfamiliar because there are still disparities between men and women in contraceptive use, so it is a challenge for the City of Bukittinggi in implementing gender mainstreaming in the family planning village program. This study has two objectives, namely to evaluate the implementation of gender mainstreaming in the Kampung KB of Bukittinggi City and to analyze the factors that influence the implementation of gender mainstreaming in the Kampung KB of Bukittinggi City.

The research was conducted in two Kampung KB in Mandiangin Koto Selayan District, Bukittinggi City. The number of samples in this study was 95 respondents. The results show first, gender mainstreaming in the family planning village program is still not running optimally, because there is still a gap in participation between men and women in using family planning, where women use family planning more than men. Second, the result of the analysis using the SEM-PLS method shows that access, participation, control, and benefits are positively related and have a significant effect on gender mainstreaming.

This study recommends: first, the Government of the City of Bukittinggi through the Office of Women's Empowerment and Child Protection, Population Control, and Family Planning, needs to carry out socialization and counseling gradually and continuously to couples of childbearing age. Second, the government must also provide service posts in every family planning village with experts (expert doctors), so that people no longer need to look for private doctors and midwives. Third, the City Government of Bukittinggi must develop an effective strategy regarding program information that family planning is also the responsibility of men, not only women. Fourth, the City Government of Bukittinggi must develop gender-responsive family planning and reproductive health programs.

Keyword: gender, gender equality, and justice, family planning village program.